



## **Pelatihan Fotografi kepada Para Pelaku UMKM Azalea GDC untuk Meningkatkan Promosi Produk**

**Catur Rahayu Martiningtyas<sup>1</sup>, Erliana Banjarnahor<sup>2\*</sup>, Rayi Retno Dwi Asih<sup>3</sup>,  
Dyanissa Gita Anjani<sup>4</sup>, Syahrul Ramadhan<sup>5</sup>, dan Debora Togatorop<sup>6</sup>**

<sup>1,3</sup>S1 Manajjem FEB Universitas Trisakti, Jakarta

<sup>2,6</sup>DIII Akuntansi Sektor Publik FEB Universitas Trisakti, Jakarta

<sup>4</sup>Alumni S1 Manajemen FEB Universitas Trisakti, Jakarta

<sup>5</sup>Alumni S1 Manajemen FEB Universitas Trisakti, Jakarta

\*Korespondensi: [erliana@trisakti.ac.id](mailto:erliana@trisakti.ac.id)

**ABSTRAK.** Pesatnya perkembangan media internet pada masa pasca pandemic COVID-19 ini, membuat UMKM Azalea Grand Depok City (GDC) dituntut untuk semakin kreatif dan inovatif dalam menggunakan media internet serta merancang desain promosi produk mereka, dalam hal ini desain-desain visual berupa foto foto produk yang cukup menarik dan kreatif. Hal ini disebabkan oleh banyaknya persaingan yang menonjolkan kreatifitas dan inovasi dalam kegiatan promosi dan pemasaran bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada umumnya menggunakan media internet sebagai sarana untuk melakukan kegiatan promosi, pemasaran serta transaksi mereka. Kemampuan seperti ini, masih sangat kurang dimiliki oleh para anggota UMKM Azalea GDC di kelurahan Jati Mulya, kecamatan Cilodong, Kota Depok City. Berdasarkan pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat yang lalu, memotivasi tim pelaksana kegiatan masyarakat melanjutkan memberikan pelatihan Fotografi menggunakan peralatan yang ada, terjangkau dan mudah didapatkan untuk menghasilkan foto produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam mengembangkan kegiatan promosi produk yang akan mereka jual. Pelatihan ini dilakukan dengan memberikan materi secara teoritis, yang dilanjutkan dengan praktek lapangan secara langsung, dimana peserta mengaplikasikan pengetahuan terkait fotografi produk yang sudah disampaikan sebelumnya. Dari pelatihan ini, peserta mendapatkan pengetahuan baru bagaimana membuat foto produk yang menarik menggunakan alat alat yang sudah mereka miliki. Hasil dari PkM ini terlihat ada peningkatan pemahaman dari pelaku UMKM Azalea GDC tentang teknik peningkatan promosi produk melalui fotografi atau foto produk. Simpulan dari pelaksanaan PkM ini adalah terlaksananya program pelatihan fotografi kepada para pelaku UMKM Azalea GDC untuk Meningkatkan promosi produk; para peserta telah memahami foto produk dengan *handphone* dan mampu membuat foto produk yang menarik.

**Kata kunci:** Fotografi, Promosi, UMKM

**ABSTRACT.** The rapid development of internet media in the post-COVID-19 pandemic period has forced MSME Azalea Grand Depok City (GDC) to be more creative and innovative in using internet media and designing promotional designs for their products, in this case visual designs in the form of product photos. which is quite interesting and creative. This is due to the large amount of competition that highlights creativity and innovation in promotional and marketing activities for Micro, Small and Medium Enterprises in general using internet media as a means to carry out their promotional, marketing and transaction activities. Members of the Azalea GDC MSMEs in Jati Mulya sub-district, Cilodong sub-district, Depok City still lack this kind of ability. Based on past Community Service experiences, motivating the team implementing community activities to continue providing photography



*training using existing, affordable and easily available equipment to produce product photos that suit their needs in developing promotional activities for the products they will sell. This training is carried out by providing theoretical material, followed by direct field practice, where participants apply the knowledge related to product photography that has been presented previously. From this training, participants gain new knowledge on how to create attractive product photos using the tools they already have. The results of this PkM show that there is an increase in understanding from Azalea GCD MSME actors regarding techniques for increasing product promotion through photography or product photos. The conclusion of the implementation of this PkM is the implementation of a photography training program for Azalea GCD MSME players to increase product promotion; The participants understood product photos using cellphones and were able to create attractive product photos.*

**Keywords:** *Photography, Promotion, MSMEs*

## PENDAHULUAN

Salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah pembangunan dan pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Di Indonesia, pembangunan UKM merupakan upaya dalam menanggulangi pengangguran, memerangi kemiskinan juga upaya untuk pemerataan pendapatan. Bila dilihat dari jumlah unit usahanya yang cukup banyak dan beragam di berbagai sektor ekonomi dan kontribusinya terhadap penciptaan kesempatan kerja, UKM menjadi salah satu motor penggerak bagi pembangunan ekonomi dan komunitas lokal (Martiningtiyas et al., 2022). UKM sangat diharapkan menjadi salah satu pemain penting dalam penciptaan pasar baru di dalam maupun luar negeri. Pertumbuhan jumlah UKM di Indonesia yang semakin hari kian melonjak pesat, mau tidak mau mendorong para pelakunya untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun strategi pemasaran (Purwanto & Veranita, 2018). Seperti kita ketahui bersama, strategi pemasaran sering kali diibaratkan sebagai jantung kehidupan sebuah usaha. Karenanya saat ini para pelaku UKM harus bisa jeli dan teliti dalam menciptakan strategi pemasaran yang tahan banting di tengah ketatnya persaingan pasar (Atik Nurngaeni, 2021). Di masa pasca pandemic covid 19 ini UMKM Azalea GDC hasil penjualannya belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, mereka masih terkendala masalah untuk mempromosikan produk yang akan dijual. juga turut merasakan dampak tersebut dilihat dari hasil penelitian sebelumnya (Martiningtiyas et al., 2022)

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini, para pelaku UKM Azalea GDC diharapkan mampu memanfaatkan pemasaran Berbasis Online, baik itu melalui pembukaan toko online maupun aplikasi penjualan online sebagai sarana meningkatkan strategi promosi sehingga bisa mewakili produk yang dibutuhkan oleh konsumen (Purwanto & Veranita, 2018). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi para pelaku UKM diharapkan dapat mendokumentasi foto produk mereka dan memperdalam kemampuan dalam editing foto produk, yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan promosi online, sehingga memiliki nilai publikasi yang tinggi.

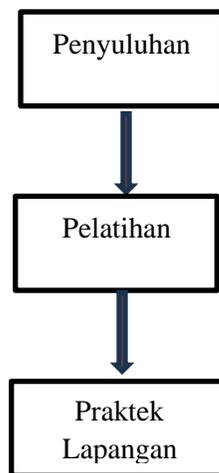
Berdasarkan hal tersebut, maka para pelaku UKM Azalea GDC memerlukan adanya pelatihan memiliki kemampuan fotografi tingkat dasar dan menengah karena kemampuan fotografi baik tingkat dasar maupun menengah belum semua dimiliki oleh para pelaku UKM Azalea GDC. Pelatihan ini dilakukan agar pelaku UMKM Azalea GDC bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif dan berpengaruh pada peningkatan kinerja UMKM Azalea GDC. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah sekelompok masyarakat UMKM Azalea Grand Depok City (GDC) di kelurahan Jati Mulya yang sebagian besar usahanya masih skala usaha mikro kecil. Latar belakang dari pihak mitra memiliki sampingan usaha yang dilakukan secara mandiri dengan berbagai jenis bidang usaha makanan dan minuman,.Dalam pelaksanaannya jenis usaha yang dilakukan

cenderung masih pasif dalam aspek pemasaran. Solusi yang diusulkan dengan melakukan suatu kegiatan penyuluhan dan pelatihan kemampuan fotografi untuk mengoptimalisasikan kegiatan promosi meningkatkan penjualan produk yang akan dijual.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, bermaksud melaksanakan kegiatan yang bertujuan membantu para UMKM Azalea Grand Depok City (GDC) di kelurahan Jati Mulya dalam bentuk kegiatan penyuluhan agar dapat meningkatkan kemampuan meningkatkan aspek pemasaran dalam berwirausaha guna memperluas strategi pemasaran di masa pasca pandemi COVID-19 ini.

## METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan PkM bagi para pelaku UMKM Azalea GDC di kelurahan Jati Mulya, kecamatan Cilodong dimulai dengan melakukan kegiatan penyuluhan, dilanjutkan dengan pelatihan dan praktek fotografi sebagai usaha peningkatan kegiatan promosi usaha bisnis para pelaku UMKM Azalea GDC. Kegiatan penyuluhan ini merupakan pelatihan berkelanjutan dari program PkM di semester genap 22-23 yang lalu yang bertujuan untuk peningkatan kegiatan promosi produk dengan pihak Mitra. Kegiatan PkM ini direncanakan akan dilaksanakan di tempat UMKM Azalea GDC dengan memberikan materi penyuluhan dan praktek langsung kegiatan fotografi dengan mempergunakan peralatan *smartphone* yang dimiliki sebagai salah satu strategi pemasaran menggapai peluang bisnis di masa pasca pandemic COVID 19 saat ini.



**Gambar 1. Tahapan PkM**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari pelatihan PkM ini terlihat peningkatan pemahaman dari para pelaku UMKM tersebut. Hal tersebut terlihat dari pemahaman para pelaku UMKM dari sebelum pelatihan dengan sesudah pelatihan atau luaran dari pelatihan ini. Pelatihan ke para pelaku UMKM Azalea GDC di kelurahan Jati Mulya, kecamatan Cilodong dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya: (1) Bagaimana



menghasilkan foto yang Aesthetic; (2) Membuat Foto konten yang menarik untuk produk; (3) Membuat Foto Produk dengan menggunakan *Handphone*; dan (4) Praktek Foto Poduk yang menarik dan inspiratif. Pada bagian pertama yaitu membuat foto konten yang menarik untuk promosi produk dengan cara untuk mendapatkan hasil foto yang Aesthetic. Salah satu sumber referensi tim PkM dalam memberikan pelatihan adalah dari Tanaya (2022). Tim PkM memberikan 7 (tujuh) tips yang sederhana dan midah diaplikasikan diantaranya: Pertama, selalu cek dan bersihkan lensa kamera. Hal ini adalah hal yang paling sederhana dan dasar. Lensa kamera yang kotor akan menghasilkan foto yang buram, detail gambar tidak akan terlihat dan foto yang aesthetic pun tentu saja tidak akan kalian dapatkan. Selalu cek lensa kalian sebelum mengambil foto karena sering kali tanpa sadar tangan kita menyentuh lensa kamera dan meninggalkan sidik jari atau kotoran-kotoran lainnya di lensa kamera. Kedua, atur fokus untuk Mendapatkan Ketajaman Foto Maksimal. Fokus adalah hal yang penting dalam pengambilan foto, fokus yang benar dan tepat dapat meningkatkan kualitas foto hingga berkali-kali lipat, fokus yang benar juga memudahkan bagi orang yang melihat foto untuk mencerna makna dari foto yang kita bagikan. Mengatur fokus pada kamera telepon genggam sangatlah mudah, kalian cukup sentuh di layar telepon genggam di bagian mana kalian ingin fokus tertuju.

Ketiga, atur exposure untuk mendapatkan cahaya yang ideal. Mengatur exposure akan berpengaruh kepada cahaya dari foto yang akan kita peroleh nantinya, biasanya secara otomatis perangkat lunak dari kamera telepon genggam kalian akan mengatur exposure nya disesuaikan dengan pencahayaan disekitar, tetapi adakalanya untuk mendapatkan cahaya yang diinginkan seperti apabila kita ingin mengambil foto sunset atau foto siluet, maka pengaturan exposure secara manual harus dilakukan. Dibeberapa jenis telepon genggam, pengaturan exposure secara otomatis biasanya dilakukan bersamaan dengan pengaturan fokus yaitu cukup dengan menyentuh pada bagian objek utama yang ingin kita ambil, maka exposure dan fokus akan otomatis berubah. Tetapi untuk pengaturan secara manual, dapat dilakukan dengan menyentuh layar seperti ingin melakukan pengaturan otomatis, lalu dapat dilihat akan muncul seperti slider yang bisa kita gerakkan untuk mengatur exposure yang diinginkan. Keempat, Stabilkan Posisi Tangan dan Tubuh untuk Menghindari Foto yang “Shaky”. “Posisi menentukan prestasi” peribahasa itu bisa dipakai juga dalam pengambilan foto, posisi tangan dan tubuh yang mantap dapat menghasilkan foto yang stabil dan tidak “Shaky” atau bergoyang. Seringkali foto yang “Shaky” dikarenakan posisi kita yang kurang stabil, kondisi tangan yang gemetar atau tremor atau bisa jadi juga karena pencahayaan yang kurang sehingga kamera akan berusaha lebih keras untuk mengambil foto dikondisi cahaya yang minim, sehingga pergerakan kecil saja akan membuat foto menjadi “Shaky”. Mengakali hal tersebut bisa dilakukan dengan memposisikan tangan senyaman dan semantap mungkin saat akan mengambil foto, apabila dirasa masih kurang stabil, kalian bisa menggunakan alat bantu berupa Tripod. Tripod untuk telepon genggam sudah banyak tersedia baik di took online maupun offline. Apabila kalian sudah mempunyai tripod untuk kamera, kalian bisa membeli mounting tambahan agar bisa digunakan untuk telepon genggam juga. Kelima, gunakan *Rule of Third* untuk Komposisi Foto yang Lebih Baik. *Rule of Third* adalah suatu acuan komposisi yang membagi frame menjadi 9 kotak dengan ukuran yang sama, tujuan utama dari Rule of Third ini adalah menempatkan objek foto di 1/3 kiri atau kanan dari frame dan membiarkan 2/3 bagian yang lainnya lebih terbuka/kosong. Objek ditempatkan di titik dimana garis horizontal dan vertikal bertemu. Dengan menggunakan aturan ini, kita dapat lebih memunculkan objek foto dan latar belakang dengan komposisi yang baik. Untuk lebih memudahkan dalam pengaplikasian metode ini, kalian bisa mengaktifkan mode Grid di pengaturan kamera telepon genggam kalian. Keenam, menggunakan *Burst Mode* untuk Mengambil Foto dengan Gerakan Cepat. Seringkali kita mengalami kesulitan ketika ingin mengambil foto yang objeknya bergerak dengan cepat. Menyiasati hal tersebut, terdapat satu fitur yang dinamakan Burst Mode. Mode ini memungkinkan kita untuk mengambil banyak foto dalam waktu yang cepat. Setelah mengambil foto menggunakan mode ini, kita tinggal memilih foto mana yang paling pas yang sesuai dengan yang kita inginkan. Menggunakan



mode ini biasanya hanya cukup dengan menyentuh tombol shutter sedikit lama, lamanya tombol shutter disentuh akan berpengaruh kepada banyaknya gambar yang diambil oleh telepon genggam. Ketujuh, *Post Processing (Editing Foto)* untuk Lebih Memunculkan dan Warna yang Diinginkan. *Post-Processing* atau orang juga menyebutnya editing foto adalah sentuhan akhir yang bisa kalian lakukan untuk menambah keindahan dari foto kalian ataupun memang dengan melakukan *Post Processing* ada unsur atau warna yang ingin kalian tonjolkan atau redupkan. Melakukan *Post Processing* dilakukan juga oleh para fotografer profesional diluar sana dan banyak pilihan aplikasi editing foto yang bisa kalian pilih sesuai dengan kebutuhan kalian. Aplikasi yang mungkin paling sering kalian dengar atau bahkan sudah kalian gunakan adalah Adobe Lightroom, baik itu yang versi desktop ataupun versi mobile yang bisa kalian install di telepon genggam kalian masing-masing. Selain itu juga terdapat aplikasi Snapseed yang tidak kalah powerfull dan lengkap dibanding Adobe Lightroom, , Instagram dengan filter, stiker dan elemen-elemen lain yang sering kalian jumpai di unggahan foto di Instagram, dan juga ada aplikasi VSCO yang seperti Instagram juga dilengkapi dengan filter-filter ciamik yang bisa kalian gunakan dengan mudah. Aplikasi-aplikasi yang penulis sebutkan tadi merupakan aplikasi yang bisa kalian install dengan gratis, tetapi juga apabila kalian membutuhkan beberapa fitur-fitur premium dari aplikasi tersebut, kalian dapat membayar sejumlah uang untuk membuat aplikasi yang kalian gunakan lebih powerfull dan pastinya dapat lebih membantu kalian untuk memunculkan hasil foto terbaik yang kalian inginkan.

Bagian kedua dari pelatihan ini yaitu membuat foto konten yang menarik untuk produk khususnya produk makanan. Teknik yang diberikan terdiri dari 10 (sepuluh) teknik yaitu: (1) Membidik Makanan dari Atas. Teknik paling sederhana yang dapat Sahabat Wirausaha coba adalah dengan membidik produk makanan Sahabat langsung dari atas. Jika diterapkan, teknik ini akan membantu menciptakan ketegasan bentuk dan warna dari produk makanan yang Sahabat Wirausaha potret. Meski demikian, pengambilan foto tidak harus dilakukan dengan menampilkan secara penuh piring atau kemasan dalam bingkai ya. Fokuskan bidikan pada makanan jauh lebih disarankan, meskipun jika harus membuat piring atau kemasan makanan terpotong. (2) Tambahkan Elemen Tambahan Pada Foto. Memberikan elemen tambahan pada foto produk makanan secara tidak langsung akan memberikan poin tambah. Selain elemen benda mati seperti pot berisi bunga atau yang lainnya, penambahan elemen manusia juga bisa memberikan kesan yang bagus. Tidak perlu macam – macam tentunya, dalam hal ini Sahabat Wirausaha dapat mengambil foto dengan gaya seperti menangkap momen pada saat seseorang sedang berinteraksi dengan produk Sahabat. (3) Gunakan Makanan Selagi Masih Panas. Memotret dengan menggunakan makanan yang masih panas punya batas waktu. Itulah sebabnya, manfaatkanlah waktu sebaik mungkin. Misalnya, jika Sahabat Wirausaha memiliki produk seperti soup dengan tampilan uap yang masih hangat, maka aturlah pengaturan kamera sebelumnya dan pastikan bahwa alat peraga atau elemen pendukung lainnya sudah disiapkan. (4) Matikan On-camera Flash. Dalam dunia fotografi, cahaya adalah raja. Tapi jika cahaya yang ada dalam tempat pemotretan terlalu besar, maka hal itu tidaklah baik. Namun disisi lain jika jumlah cahaya yang ada terlalu sedikit, maka juga tidak akan baik untuk foto produk makanan Sahabat Wirausaha. Untuk bisa mendapatkan cahaya dalam pemotretan, secara umum Sahabat Wirausaha dapat memanfaatkan cahaya alami yaitu sinar matahari; dan cahaya dari flash kamera. (5) Gunakan Tripod. Tripod adalah sebuah alat yang sangat membantu ketika Sahabat Wirausaha hendak melakukan pemotretan, termasuk produk makanan. Tripod bisa digunakan untuk menjaga kamera agar tetap stabil atau tidak goyang saat melakukan pemotretan. (6) Gunakanlah *Angle* yang Berbeda-Beda. Sudut foto yang berbeda dari setiap pemotretan apapun objeknya, hampir selalu lebih menarik dan mengesankan dibandingkan hanya fokus pada satu sudut foto saja. Oleh karena itu, manfaatkan setiap angle di setiap area pemotretan yang ada untuk menciptakan kualitas foto produk makanan yang menarik. (7) Gunakan Latar Belakang Menarik. Untuk sebuah pemotretan produk makanan, latar belakang juga masuk dalam satu aspek penting. Meskipun foto cenderung difokuskan pada makanan, namun latar bisa membantu mempertegas hasil foto. Dalam hal ini,

Sahabat Wirausaha bisa memilih ragam latar yang menarik. Misal, jika memang berada di sebuah kafe atau restoran, memilih dinding dengan dekorasi dan warna yang unik bisa menjadi pilihan. Selain itu, Sahabat Wirausaha juga bisa menggunakan potret diri atau food selfie dengan latar belakang yang disesuaikan. (8) Perhatikan Bahan Dasar Makanan. Sebagai ornamen yang membuat foto Sahabat Wirausaha lebih menarik lagi, cobalah untuk menambahkan bahan dasar dari makanan tersebut. Seperti contoh, Sahabat Wirausaha memiliki produk yogurt rasa stroberi. Dalam hal ini, Sahabat Wirausaha dapat mengelilingi produk yogurt tersebut dengan buah stroberi asli sebagai tambahan visual. Hasilnya pun tentu akan sangat menyenangkan untuk dilihat, karena perpaduan warna dari yogurt dan buahnya sangat harmonis. (9) Foto Sambil Beraksi. Coba memotret momen saat-saat tertentu. Sebagai contoh, jika Sahabat Wirausaha memiliki produk kue, Sahabat dapat mengambil foto saat memarut coklat dan menebarkannya di atas produk kue tersebut. Ini bisa menambah impact yang luar biasa ke foto Sahabat. Aksi lain seperti memotong, atau menyeduh sup pun juga dapat Sahabat Wirausaha coba. Dan (10) Tonjolan Faktor Kelezatan Makanan. Seperti tujuannya, food *photography* tak jarang ditunjukkan agar pelanggan yang melihatnya ikut tertarik. Oleh karena itu, menonjolkan kelezatan makanan menjadi hal yang sangat penting.

Bagian ketiga yaitu tips foto produk makanan dengan HP agar hasil memukau. Foto produk memiliki pengaruh signifikan terhadap penjualan karena membantu calon pembeli memvisualisasikan produk tersebut. Ketika melihat foto produk yang menarik, mereka bisa membayangkan bagaimana tampilan produk tersebut secara nyata. Dalam konteks produk makanan, sebuah foto memiliki kekuatan untuk membangkitkan selera makan calon pembeli. Hal ini mungkin pernah Anda alami sendiri, tiba-tiba lapar ketika melihat gambar makanan yang nampak lezat lalu tergoda untuk membelinya. Teknik ini terdiri dari 8 (delapan) yaitu: (1) Gunakan Pencahayaan Alami; (2) Semprotkan Sedikit Minyak atau Air; (3) Kombinasikan Teknik Fotografi Sederhana; (4) Mengambil Foto dari Sudut yang Tepat; (5) Gunakan Latar Belakang Netral; (6) Plating atau presentasi Makanan Secara Menarik; (7) Jaga Kestabilan HP dan (8) Hindari Penggunaan Zoom Digital.

Bagian terakhir pada pelatihan ini adalah praktek lapangan sekaligus melihat produk yang inspiratif khususnya produk makanan. Berikut beberapa contoh inspirasi dan referensi (Santika, 2024): (1) Donat Kuy. Satu hal yang konsisten di semua foto, adalah produk (objek) selalu menjadi fokus utama. Selain karena penempatannya di tengah foto, di dalam frame pun tidak ada objek-objek yang terlalu mencolok & mencuri fokus.



**Gambar 2. Contoh Foto dari Donat Kuy**

2. Raja Molen. Penggunaan property- seperti buah pisang di contoh ini - akan bisa mendukung karakteristik dari produk yang menjadi fokus utama. Tapi, perlu diperhatikan bahwa penggunaan prop bisa menjadi sebuah bumerang jika terlalu banyak di frame. Jadi, temukan keseimbangan antara frame yang terlalu kosong & terlalu penuh dengan objek.



**Gambar 3. Contoh Foto Raja Molen**

3. Tahu Tek. Menggunakan prinsip fotografi minimalis. Strategi ini seringkali bisa menjadi pilihan efektif untuk sebuah foto produk makanan ringan. Dengan foto yang simpel seperti ini, fokus audiens akan langsung tertuju ke makanan, dan tidak ada objek-objek yang akan mengganggu. Supaya tidak sangat kosong, freelancer pun menggunakan prop sendok & garpu, sehingga bisa langsung memancing nafsu makan para audiens yang melihatnya.



**Gambar 4. Contoh Foto Tahu Tek**

## **KESIMPULAN**

Simpulan yang dapat ditarik dari PkM ini yaitu PkM dilaksanakan dengan mencapai beberapa hal diantaranya: (1) Terlaksananya program pelatihan fotografi kepada para pelaku UMKM Azalea GDC untuk Meningkatkan promosi produk. (2) Terlaksananya pendampingan, diskusi dan tanya-jawab mengenai teknik fotografi untuk produk UMKM. (3) Para peserta telah memahami foto produk dengan *handphone* (4) Para peserta telah memahami membuat foto produk yang menarik.

Adapun implikasi dari PkM ini bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen khususnya pada Manajemen Pemasaran; dan di bidang akuntansi khususnya pada kewirausahaan. Harapannya UMKM Azalea GDC mampu mengembangkan usahanya. Kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pendidikan dan pengajaran pada mata kuliah manajemen pemasaran 2 dan kewirausahaan. Disamping itu, PkM ini memberikan implikasi dalam menambah wawasan tentang fotografi untuk meningkatkan promosi produk khususnya UMKM Azalea GDC.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti selaku institusi yang mendukung terlaksananya kegiatan PkM ini dan Bapak/Ibu UMKM Azalea Grand Depok City (GDC).

## **DAFTAR PUSTAKA**

Atik Nurngaeni. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Dengan Pendekatan Marketing Mix. *AmaNu: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 4(2), 192–202.

Martiningtiyas, R. M., Hermawan, A., Chaniago, N., Baliartati, B. O., & Lestari, N. (2022). Peran Media Sosial untuk Pemasaran Digital. *Dirkantara Indonesia*, 1(1), 25–30.

<https://doi.org/10.55837/di.v1i1.30>



## **Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JPMEMA)**

Website: <http://journal.binainternusa.ac.id/index.php/ebisma>

Email: [jpmema@binainternusa.org](mailto:jpmema@binainternusa.org)

E-ISSN: 2962-1550 (Online) Vol. 3 No.1, Juni 2024 : Pages 1-9

---

Purwanto, Y. S., & Veranita, M. (2018). Pelatihan Fotografi Dasar Bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kecamatan Lengkong Kota Bandung. In *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas* (Vol. 02, Issue 02).

Santika, R. (2024). 12 Foto Produk Makanan Ringan Cantik Yang Inspiratif. <https://www.sribu.com/id/blog/foto-produk-makanan-ringan/>

Tanaya, D.A. (2022). 7 Tips Sempel Fotografi Menggunakan Kamera Handphone Untuk Mendapatkan Hasil Foto Yang Aesthetic. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-jakarta2/baca-artikel/15201/7-Tips-Sempel-Fotografi-Menggunakan-Kamera-Handphone-Untuk-Mendapatkan-Hasil-Foto-Yang-Aesthetic.html>. Diakses pada 20 Juni 2024.